

“WEEKLY MARKET UPDATE”

Semarak IPO Awal November,
Mana yang Layak Beli??



3 November 2023



Intip Core Bisnisnya, Mana yang Menarik?

PT Kian Santang Muliatama Tbk (RGAS)

Kegiatan utama Perseroan dibagi menjadi 2 segmen yaitu produk dan jasa. Produk terdiri dari penjualan produk seperti regulator, transition fitting, konverter kit, dan lain-lain. Sedangkan untuk segmen jasa, terdiri dari jasa konstruksi (seperti pembangunan gas metering and regulating station, regulator sector) dan jasa lain-lain.

PT Mastersystem Infotama Tbk (MSTI)

Perseroan merupakan penyedia layanan *system integration* di Indonesia dengan pengalaman operasi lebih dari 29 tahun. Portofolio layanan Perseroan di antaranya *data center and cloud infrastrucure, enterprise collaboration, digital business management, big data and analytics, dan adaptive security architecture.*

PT Ikapharmindo Putramas Tbk (IKPM)

Bergerak dalam bidang usaha industry farmasi, personal *care*. Berawal dari bisnis apotik, PT. Ikapharmindo Putramas mulai beroperasi pada tanggal 18 Mei 1978 dengan pembukaan pabrik utamanya di Kawasan Pulogadung diatas lahan seluas 11,700 m2. Pada saat ini, pabrik telah dikembangkan dan terdiri dari bagian produksi, laboratorium riset dan pengembangan (R&D), bagian control kualitas (QA dan QC), pergudangan dan kantor pusat untuk department marketing dan export.



Produk/Jasa yang Dijual Perseroan

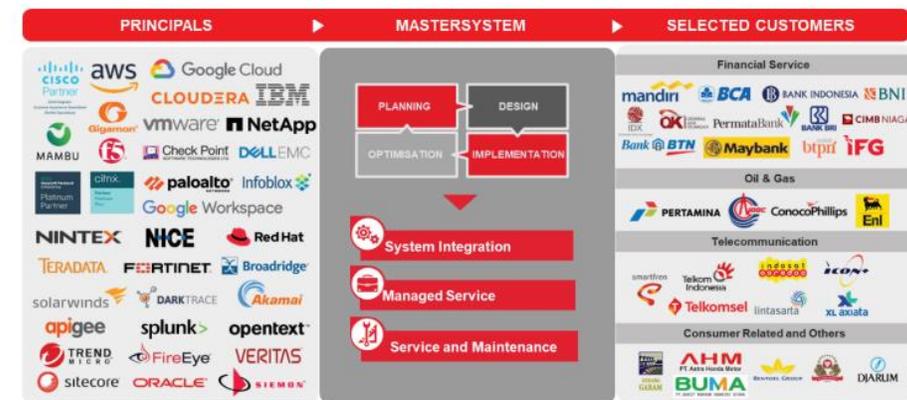
PT Ikapharmindo Putramas Tbk (IKPM)

| Produk | Segmen bisnis | Merek-merek utama |
|---|--------------------------------|---|
|  | Pharma - Peresepan | <ul style="list-style-type: none"> Phenytoin Ikaphen Lactulax |
|  | Pharma – Obat Bebas | <ul style="list-style-type: none"> Alkohol IKA Ikadryl Kamulvit Gandapura IKA |
|  | Non Pharma - Perawatan rambut | <ul style="list-style-type: none"> NR |
|  | Non Pharma - Perlengkapan bayi | <ul style="list-style-type: none"> Baby Huki |

PT Kian Santang Muliatama Tbk (RGAS)



PT Mastersystem Infotama Tbk (MSTI)



Sumber: Perseroan

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus, produk serta layanan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Layanan Integrasi Infrastruktur IT (*System Integration*) Layanan Terkelola dan Pengoperasian Sistem IT (*Managed Services*)
- Layanan Paska Implementasi dan Perawatan Sistem (*Service and Maintenance*)

Siapa saja Pelanggan yang Berkontribusi Bagi Penjualannya?



PT Kian Santang Muliatama Tbk (RGAS)

Proyek Converter Kit

| Nama Pelanggan | Keterangan |
|-------------------------------------|--|
| 2019 - PT Perusahaan Gas Negara Tbk | CSR untuk nelayan di Kabupaten Lebak |
| 2022 - PT Pertamina (Persero) | 9 Kota dan 34 Kabupaten – Total: 31,449 unit |
| 2022 - PT Energi Mega Persada Tbk | CSR untuk nelayan di Kabupaten Pelalawan |

Proyek Transition Fitting

| Nama Pelanggan | Keterangan |
|---------------------------------|-------------------|
| 2021 – PT PGAS Solution | Jaringan Gas APBN |
| 2021 – PT Putra Negara | Jaringan Gas APBN |
| 2021 – PT SPPJ | Jaringan Gas APBD |
| 2021 – PT Panca Indah Jayamahe | Jaringan Gas APBN |
| 2021 – PT Utama Karya (Persero) | Jaringan Gas APBN |
| 2022 – PT Panca Indah Jayamahe | Jaringan Gas APBN |
| 2022 – PT SPPJ | Jaringan Gas APBD |

Proyek Regulator Gas

| Nama Pelanggan | Keterangan |
|----------------|--|
| 2021 – ESDM | Jaringan Gas APBN sebanyak 21.294 unit |

PT Mastersystem Infotama Tbk (MSTI)

| No | Nama Pelanggan | Kontribusi Penjualan |
|--|---|----------------------|
| Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 | | |
| 1. | PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk | 23,46% |
| 2. | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 9,22% |
| 3. | PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) | 8,34% |
| 4. | PT Bank UOB Indonesia | 8,28% |
| 5. | Bank Indonesia | 4,88% |

PT Ikapharmindo Putramas Tbk (IKPM)

30 April 2023 /
April 30, 2023

Pihak berelasi (Catatan 28) 133.024.796.703

Pihak ketiga

| | |
|--|---------------|
| PT Tigaraksa Satria Tbk | 9.795.577.907 |
| Natrapharm, Inc | 4.714.714.620 |
| PT Kimia Farma Trading Distribution | 1.325.601.551 |
| PT Hawpar Healthcare | 1.291.125.188 |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | - |
| PT Hero Supermarket Tbk | - |
| CV Surya Timur Raya | - |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000) | 404.334.854 |

Sumber: Perseroan, divisi Riset Erdikha

Rencana Penggunaan Dana IPO



PT Kian Santang Muliatama Tbk (RGAS)

1. Sekitar Rp. 14.682.000.000,- untuk pembelian 99% saham PT Kian Santang dan setoran modal untuk modal kerjanya.
2. Sekitar Rp. 6.311.648.000,- untuk pembelian 99% saham PT Karya Instrumindo Simpati dan setoran modalnya.
3. Sekitar Rp. 9.630.000.000,- untuk akuisisi merk Ergas dan Kians.
4. Sisanya untuk modal kerja

PT Mastersystem Infotama Tbk (MSTI)

1. Sekitar Rp. 101.5 miliar untuk pembayaran sebagian pokok utang kepada PT Bank OCBC NISP Tbk yang akan jatuh tempo per tanggal 31 Juli 2023, total pokok pinjaman kepada Bank OCBC adalah sebesar Rp205.6 miliar.
2. Sisanya untuk modal kerja.

PT Ikapharmindo Putramas Tbk (IKPM)

1. Sekitar 50 % untuk belanja barang modal dengan rincian:
 - Sekitar 66.67% untuk renovasi Gedung pabrik Perseroan di Rancaekek, Sumedang oleh pihak ketiga dalam rangka peningkatan kapasitas produksi pada tahun 2024;
 - Sekitar 33.33% untuk pembelian mesin
2. Sekitar 50 % modal kerja perseroan

Gimana Kinerja Keuangannya?



PT Kian Santang Muliatama Tbk (RGAS)

NET INCOME

(Dalam Miliar) FY22 & 4M23

Revenue : Rp 07 & Rp 12

Gross Profit : Rp 02 & Rp 04

Net Profit : Rp 01 & Rp 01

BALANCE SHEET

(Dalam Miliar) FY22 & 4M23

Total Asset : Rp 47 & Rp 53

Total Liabilitas : Rp 07 & Rp 02

Total Ekuitas : Rp 40 & Rp 51

KEY RATIO

(Dalam Persen) FY22 & 4M23

GPM : 25.83 & 36.28

NPM : 19.44 & 9.7

ROA : 2.97 & 2.28

ROE : 3.51 & 2.35

DAR : 15.29 & 2.91

DER : 18.03 & 2.99

PER : 52.07 – 55.24 x

PT Mastersystem Infotama Tbk (MSTI)

NET INCOME

(Dalam Miliar) FY22 & 4M23

Revenue : Rp 3,510 & Rp 745

Gross Profit : Rp 771 & Rp 146

Net Profit : Rp 399 & Rp 50

BALANCE SHEET

(Dalam Miliar) FY22 & 4M23

Total Asset : Rp 2,332 & Rp 2,176

Total Liabilitas : Rp 1,094 & Rp 893

Total Ekuitas : Rp 1,237 & Rp 1,282

KEY RATIO

GPM : 21.97 & 19.56

NPM : 11.36 & 6.67

ROA : 17.11 & 2.28

ROE : 32.25 & 3.87

DAR : 46.91 & 41.04

DER : 88.44 & 69.66

PER : 93.16 – 109.66 x

PT Ikapharmindo Putramas Tbk (IKPM)

NET INCOME

(Dalam Miliar) FY22 & 4M23

Revenue : Rp 398 & Rp 143

Gross Profit : Rp 181 & Rp 60

Net Profit : Rp 17 & Rp 08

BALANCE SHEET

(Dalam Miliar) FY22 & 4M23

Total Asset : Rp 387 & Rp 415

Total Liabilitas : Rp 210 & Rp 231

Total Ekuitas : Rp 176 & Rp 183

KEY RATIO

GPM : 45.48 & 41.96

NPM : 4.15 & 5.45

ROA : 4.26 & 1.88

ROE : 9.38 & 4.26

DAR : 54.26 & 55.66

DER : 119.32 & 126.23

PT Kian Santang Muliatama Tbk (RGAS)

Kami menilai, RGAS menarik dari segi bisnisnya, kontribusi penjualan barang yang semakin dominan mempengaruhi penjualan RGAS dan membuat pendapatan RGAS lebih stabil. Perlengkapan instalasi gas akan selalu terikat dan akan selalu digunakan oleh industri. Sementara dari segi keuangannya, RGAS membukukan profitabilitas yang positif, mampu efisiensi dari segi utangnya, namun memiliki valuasi yang premium.

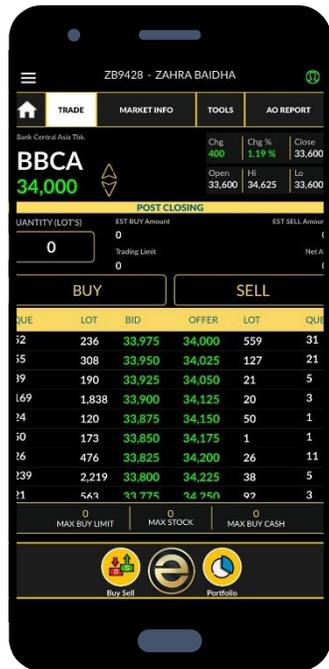
PT Mastersystem Infotama Tbk (MSTI)

Kami menilai, secara sectoral, sector teknologi tercermin dalam data BEI menunjukkan pelemahan cukup dalam, namun secara kinerja keuangannya MSTI sendiri memiliki margin laba yang cukup tinggi, yang mana MSTI memiliki basis pelanggan dengan *brand* yang kuat yaitu TLKM, BMRI, dan Bank Indonesia. Dari segi valuasi, MSTI juga memiliki valuasi yang sangat premium. Bahkan dibandingkan kompetitornya, missal ATIC dan MTDL memiliki PER di bawah 15.

PT Ikapharmindo Putramas Tbk (IKPM)

Kami menilai, IKPM dari segi keuangannya yaitu margin penjualannya dicatatkan cukup tinggi sekitar 45%. Sementara dari segi prospek bisnisnya, sector farmasi tentunya memiliki *supply* yang berasal dari impor, termasuk IKPM memiliki pembelian impor. Saat ini, rupiah terus mengalami depresiasi, hal ini akan mempengaruhi COGS IKPM yang lebih tinggi. Namun, secara valuasi IKPM terlihat masih belum terlalu premium yaitu memiliki PBV 1.1 – 1.2 x

TERIMA KASIH



Disclaimer

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

